

**IMPLEMENTASI METODE QIRAATI
PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN
PURWOKERTO UTARA
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
SYITAMI GIRI CANDANI
NIM. 1423301248**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017/2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syitami Giri Candani
NIM : 1423301248
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca
Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara
Banyumas.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUR





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

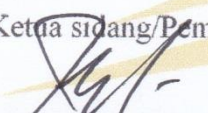
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE QIRAATI
PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-FALAH
BOBOSAN PURWOKERTO UATARA BANYUMAS

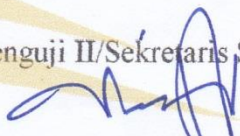
Yang disusun oleh : Syitami Giri Candani, NIM : 1423301248, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 28 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.

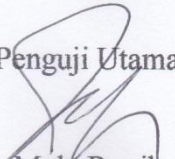
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ali Muhdi, M.S.I


NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji Utama,


Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.: 19680816 199403 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada. Yth
Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Syitami Giri Candani NIM 1423301248 yang berjudul: **“IMPLEMENTASI METODE QIRAATI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN PURWOKERTO UTARA BANYUMAS”**

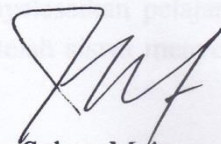
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikmu, wr.wb

IAIN PURV

Purwokerto, 7 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

**IMPLEMENTASI METODE QIRAATI PADA PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN
PURWOKERTO UTARA, BANYUMAS.**

**Syitami Giri Candani
NIM : 1423301248**

ABSTRAK

Dalam belajar membaca Al-Qur'an, banyak sekali metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan metode Qiraati. Metode Qiraati adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dengan benar, lancar, cepat dan tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid yang benar.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode Qiraati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam proses pembelajaran metode Qiraati di TPQ Al-Falah. Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode qiraati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas pembelajaran dilaksanakan 6 kali dalam satu minggu, yaitu hari senin sampai sabtu. Pembelajaran yang dilakukan harus berdasarkan pada prinsip Lancar, Tepat, Cepat, dan Benar (LCTB). Strategi yang digunakan yaitu Individual, Klasikal Individual dan klasikal Baca Simak.

Evaluasi yang di gunakan di TPQ Al-Falah yaitu evaluasi harian atau kenaikan halaman, evaluasi kenaikan jilid, dan IMTAS (Imtihan dan Tashih Akhir Santri). Tes pelajaran yaitu tes kemampuan membaca setiap hari pada pelajaran yang telah atau sedang dipelajari. Tes kenaikan jilid yaitu tes kemampuan membaca setiap siswa yang telah selesai menyelesaikan pelajarannya pada tiap jilid. Tes IMTAS yaitu tes yang dilakukan setelah siswa menyelesaikan seluruh jilid, tes ini oleh koordinator cabang.

Kata Kunci : Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Metode Qiraati

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, yang berjudul “Implementasi Metode Qiraati pada pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya dengan harapan semoga kelak mendapat syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa baik proses, pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat dibantu oleh berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
2. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto;
3. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
4. Drs. H. Yuslam., M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Sumiarti, M.Ag.,selaku Penasehat Akademik PAI F Tahun 2014;

7. Dr. Subur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi ini;
8. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika IAIN Purwokerto;
9. Bpk. Imam Mujahid selaku KepalaTPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara;
10. Segenap guru dan karyawan TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara;
11. Kakak dan adik tercinta Sitandes Tafakuh Mukhafidzin dan Tri Sahen Kanyanzil untuk motivasi dan dukungannya
12. Calon suamiku Mohammad Raif Subekhi terkasih yang selalu mendukung baik secara moral dan materil dalam penulisan skripsi ini
13. Teman-teman seperjuangan PAI-F 2014 umumnya dan khususnya untuk Faiz Hidayati, Era Adevianny, Putri Resmi Utami, Anisa fazira, dan Muniifatun ikhil

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat baik.

IAIN PURWO

Purwokerto, 04 Juni 2018

Penulis,



Syitami Giri Candani
NIM.1423301248

MOTTO

“BERUSAHALAH DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH DAN YAKIN APA
YANG KITA LAKUKAN AKAN BERAKHIR DENGAN KEBERHASILAN”

(Sitandes Tafakuh M : 2014)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga selalu tercurah untuk Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang menjadi penyemangat dan motivator terhebat:

1. Orang tua tercinta Bapak Yusro dan Ibu Suswanti untuk kasih sayang dan doanya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ivx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II IMPLEMENTASI METODE QIRAATI DAN PEMLEBAJARAN	
MEMBACA AL-QURAN	
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	18
2. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	20
3. Tahapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	21
4. Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	25
5. Adab Membaca Al-Qur'an.....	26
B. Implementasi Metode Qiraati	
1. Pengertian Implementasi Metode Qiraati.....	29
2. Sejarah Terbentuknya Qiraati.....	31
3. Visi, Misi dan Tujuan Qiraati.....	35
4. Syarat Menjadi Guru Pengajar Qiraati.....	37
5. Materi Mengajar Qiraati.....	43
6. Strategi Mengajar Qiraati.....	57
7. Evaluasi Metode Qiraati.....	60
8. Kekurangan dan Kelebihan Metode Qiraati.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	71
B. Data dan Sumber Data.....	71
C. Teknik Pengumpulan Data.....	73
D. Teknik Analisis Data.....	75

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum TPQ Al-Falah	
a. Letak Geografis.....	78

b. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Falah.....	78
c. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Al-Falah.....	80
d. Keadaan Guru TPQ Al-Falah.....	81
e. Tata Tertib TPQ Al-Falah.....	82
2. Implementasi Metode Qiraati pada pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Al-Falah	
a. Pelaksanaan Implementasi Metode Qiraati di TPQ Al-Falah.....	86
b. Evaluasi Metode Qiraati di TPQ Al-Falah.....	95
B. Analisis Data.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Jilid Pra Tk.....	43
Tabel 2.2 Materi Jilid I.....	45
Tabel 2.3 Materi Jilid II.....	46
Tabel 2.4 Materi Jilid III.....	48
Tabel 2.5 Materi Jilid IV.....	49
Tabel 2.6 Materi Jilid V.....	50
Tabel 2.7 Materi Jilid VI.....	52
Tabel 2.8 Materi Tambahan Jilid I.....	53
Tabel 2.9 Materi Tambahan Jilid II.....	53
Tabel 2.10 Materi Tambahan Jilid III.....	54
Tabel 2.11 Materi Tambahan Jilid IV.....	55
Tabel 2.12 Materi Tambahan Jilid V.....	56
Tabel 2.13 Materi Tambahan Jilid VI.....	56
Tabel 4.1 : Daftar Guru TPQ Al-Falah.....	81
Tabel 4.2 : Jadwal kegiatan pembelajaran kelas pagi.....	87
Tabel 4.3 : Jadwal kegiatan pembelajaran kelas sore.....	88
Tabel 4.4 : Materi tambahan kelas jilid I.....	92

Tabel 4.5 : Materi tambahan kelas jilid II.....	93
Tabel 4.6 : Materi tambahan kelas jilid III.....	93
Tabel 4.7 : Materi tambahan kelas jilid IV.....	94
Tabel 4.8 : Materi tambahan kelas jilid V.....	94
Tabel 4.9 : Materi tambahan kelas jilid VI.....	94



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kegiatan baris di depan kelas membaca materi tambahan
- Gambar 2 : Kegiatan pembelajaran klasikal
- Gambar 3 : Kegiatan privat individual
- Gambar 4 : Kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga kelas jilid 1
- Gambar 5 : Kegiatan tes evaluasi oleh guru pengampu kelas
- Gambar 6 : Kegiatan tes evaluasi kenaikan jilid oleh koordinator kenaikan jilid



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Penemuan Data

Lampiran 3 Surat-Surat

Lampiran 4 Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama dan ilmu dalam beberapa hal berbeda, namun pada sisi tertentu memiliki kesamaan. Agama lebih mengedepankan moralitas dan menjaga tradisi yang sudah mapan (ritual), cenderung eksklusif, dan subjektif. Sementara ilmu selalu mencari yang baru, tidak terlalu terikat dengan etika, progresif, bersifat inklusif dan objektif. Kendati agama dan ilmu berbeda, tapi keduanya memiliki persamaannya, yakni bertujuan memberi ketenangan dan kemudahan bagi manusia. Agama memberikan ketenangan dari segi batin karena ada janji kehidupan setelah mati, sedangkan ilmu memberikan ketenangan dan sekaligus kemudahan bagi kehidupan di dunia. Agama mendorong umatnya untuk menuntut ilmu, hampir semua kitab suci menganjurkan umatnya untuk mencari ilmu sebanyak mungkin.¹

Manusia diciptakan Allah SWT di dunia ini mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai hamba dan sebagai khalifah di bumi. Khalifah adalah orang yang diberi kepercayaan untuk mengelola dan merawat bumi serta mengatur kehidupan di muka bumi dengan mengacu kepada rambu-rambu Allah (Al-Qur'an). Rambu-Rambu itu dibutuhkan manusia agar segala perbuatannya

¹ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu Edisi Revisi* (Jakarta : Raja Grafindo Pustaka, 2004) Hlm. 230-231

senantiasa mempunyai nilai ibadah kepada Allah SWT dan bermanfaat bagi umat manusia.²

Keberhasilan hidup manusia tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pribadinya, tetapi juga kemampuannya untuk mengadakan kerja sama dengan manusia lain³. Salahsatunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan seumur hidup (lifelong learning) yang di wujudkan dalam tiga kategori dasar institusi pembelajaran, yaitu pembelajaran formal pembelajaran non formal dan pembelajaran informal. Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan keberlangsungannya pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat, dalam rangka proses pembudayaan umat, merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang cultural educative terhadap peserta didik dan masyarakatnya yang semakin besar.⁴ Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem nasional, jalur pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Jalur pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilaksanakan dalam beberapa jenjang, yaitu : jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah

² Margiono dkk. *Pendidikan Agama Islam Lentera Kehidupan* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2007) Hlm.2

³ Indro Supeno Sugiyarto, *Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas X* (Surakarta : Grahadi, 2005) Hlm. 3

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012) Hlm.164

dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.⁵

Allah telah menurunkan Islam sebagai penutup Agama Samawi (langit). Untuk itu Allah mengutus Muhammad SAW sebagai Rasul dan membekalinya dengan Al-Qur'an sebagai Mujizat agung dan sebagai hujjah (dasar) dalam segala kebutuhan. Allah juga memerintahkan agar Muhammad menyebarkan Al-Qur'an kepada umatnya. Dengan demikian Al-Qur'an sebagai kalamullah (perkataan Allah) dan menjadi dasar syariat Islam.⁶ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan oleh-Nya melalui perantaraan Malaikat Jibril AS ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah dengan lafadz yang berbahasa Arab dan makna-maknanya yang benar untuk menjadi hujjah bagi Rasul atas pengakuannya sebagai Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuknya dan menjadi qurbah dimana mereka beribadah dengan membacanya.⁷

Didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkan. Membaca Al-Qur'an adalah amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah Kitab Suci Ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira maupun dikala sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an itu bukan saja sebagai amal ibadah, tetapi juga sebagai obat dan

⁵ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto : Penerbit STAIN Press, 2016) Hlm. 39

⁶ Saeful Hadi, *Ulumul Hadits Panduan Ilmu Memahami Haidts secara konprehensif*, (Yogyakarta : Sabda Media, 2008) Hlm. 55

⁷ Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih* (Semarang : Dina Utama. 1956) Hlm. 18

penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan mengajarkan kitab suci Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sedapat mungkin hasil yang dipelajarinya itu terus diajarkan pula dan demikianlah seterusnya.

Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena Al-Qur'an tertulis dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca Al-Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan di dalam membaca Al-Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca Al-Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya. Untuk itu, agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an harus dilalui dengan belajar, selain itu membaca Al-Qur'an juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan shalat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab).

Disamping itu, salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu anak-anak usia dini agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, salah satunya dipengaruhi oleh metode. Metode belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar

untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar

Jika berbicara mengenai metode membaca Al-Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca Al Qur'an yang berkembang di Indonesia. Pada awalnya ialah metode *Baghdadiyah*, metode ini sejak dulu digunakan oleh para guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, melalui metode *Baghdadiyah* ini satu per satu siswa membaca di bawah telinga tajam seorang guru yang terkadang menuntut bacaan yang benar, tanpa anak harus mengulang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, metode membaca Al-Qur'an tersebut tergeser dengan munculnya beberapa metode yang lebih relevan dan menarik. Diantaranya metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode Qiraati.

Metode Qiraati telah berkembang sejak tahun 1963 sampai sekarang. Adapun penyusunannya adalah H. Dachlan Salim Zarkasyi, beliau menyusun metode tersebut karena melihat beberapa kekurangan yang ada pada metode sebelumnya seperti siswa hanya bisa menghafal tanpa mengerti setiap hukum bacanya yang mereka baca. Metode qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁸ Jadi metode qiraati adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada siswa dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan qiraati. Teknik dalam metode

⁸Nur Khikmah, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Dabin Iii Kecamatan Semarang Barat, Skripsi* (Semarang : Perpustakaan Unnes, 2014) Hlm. 16.

Qiraati adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan cara memasukkan kaidah ilmu tajwid di dalamnya. Yang menarik dari metode ini adalah ilmu Gharib (bacaan yang sulit dalam Al Qur'an) dan tajwid pada setiap bacaan, juga diberikan petunjuk pengajaran pada setiap pokok bahasan. Qiraati mempunyai karakter tegas sebagaimana yang terlihat dalam peraturan-peraturan yang telah diterapkan dalam metode Qiraati yaitu belajar sesuai dengan kemampuan siswa, evaluasi dilakukan setiap hari / setiap pertemuan, guru pengajar harus *ditashhih* atau melalui ujian kelayakan menjadi seorang pengejar terlebih dahulu dan harus mengikuti metodologi Qiraati.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Metode Qiraati Bobosan terletak di Jalan KS. Tubun No. 1B RT 08/ III desa Bobosan, kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas. TPQ Al-Falah merupakan wadah bagi masyarakat untuk dapat Membaca Al-Qur'an, mengamalkan, dan sekaligus menghafalkan serta membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari. TPQ Al-Falah merupakan TPQ cabang Qiraati, segala jenis kegiatan dilakukan di TPQ Al-Falah, mulai dari kegiatan *Tshih* calon pengejar Qiraati hingga kegiatan IMTAS (Imtihan dan Tashih Santri). Di TPQ Al-Falah juga terdapat buku prestasi kegiatan sehari-hari, yang mengajarkan siswa agar selalu disiplin dalam menjalankan semua kegiatan pembelajaran dan juga sekaligus sebagai alat pemantauan kemampuan siswa pada kegiatan sehari-hari. Selain itu pembelajaran di TPQ Al-Falah dilakukan tergolong *intens* yaitu pada hari senin – sabtu, tidak hanya sekali saja dalam sehari, namun kegiatan pembelajaran dilakukan dua kali yaitu pagi dan sore. Kelas

pagi dimulai dari pukul 07.00 - 09.00 wib. Sedangkan kelas sore dimulai pukul 15.00 – 17.30 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara tentang Implementasi metode Qiraati, penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Qiraati Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁹ Menurut Margaret E. Bell Gredler, belajar merupakan proses memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap.¹⁰ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, *material*, fasilitas, perlengkapan dan *prosedur* yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam terlibat dalam system pengajaran berupa siswa, guru dan tenaga lainnya. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis,

⁹Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo : 2010) Hlm. 14

¹⁰ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: Rajawali Pers) hlm. 1

¹¹Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Stratrgi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung : Refika Aditama, 2007) Hlm. 5

spidol dll. Fasilitas dan perlengkapan berupa ruang kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik belajar an sebagainya.¹².

Al-Qur'an menurut bahasa sebagian dari mereka diantaranya Al-Lihyani berkata bahwa kata "Al-Qur'an" merupakan kata jadian dari kata dasar "qara'a" (membaca). Al Fara menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar "qara'in" (penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat yang saling menguatkan dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya. Sedangkan menurut istilah Abu Syahbah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafadz maupun maknanya kepada nabi terakhir, Muhammad SAW yang diriwayatkan secara mutawatir yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad SAW) yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas(114).¹³

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan oleh-Nya melalui perantaraan Malaikat Jibril AS ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah dengan lafadz yang berbahasa Arab dan makna-maknanya yang benar untuk menjadi hujjah bagi Rasul atas pengakuannyasebagai Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung : Bumi Aksara, 2015). Hlm

¹³Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung : Pustaka Setia, 2013) Hlm. 31-33

yang mengikuti petunjuknya dan menjadi qurbah dimana mereka beribadah dengan membacanya.¹⁴

Al-Qur'an adalah sumber hukum pertama dan utama.¹⁵ Al-Qur'an pada prinsipnya adalah wahyu yang bersifat progresif, progresifitas Al-Qur'an ini ditunjukkan oleh teks-teks yang selalu berdialog dan berinteraksi dengan konteks, baik konteks sejarah masa lalu, masa kini maupun masa mendatang. Sebagai teks progresif, Al-Qur'an tentu saja tidak dapat berbicara sendiri. Al-Qur'an memerlukan penafsir, dan penafsir itu adalah manusia.¹⁶

2. Implementasi Metode Qiraati

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu penerapan ide atau konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindak praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun hasil dan sikap.¹⁷ Implementasi juga dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹⁸

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methods* yang berarti cara atau jalan.¹⁹ Metode juga dapat diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai

¹⁴ Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih* (Semarang : Dina Utama. 1956) Hlm. 18

¹⁵ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo, 2015) Hlm. 78

¹⁶ Ahmala Arifin, *Tafsir Pembebasan metode Interpretasi Progresif Ala Farid Esack* (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2011) hlm. 1

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 93.

¹⁸ Basyirun Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press), hlm. 70

¹⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan penerapan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm 44

tujuan yang telah ditentukan.²⁰ Metode dalam pendidikan islam yaitu cara dan pendekatan yang dirasa paling tepat dan sesuai dalam pendidikan untuk menyampaikan bahan dan materi pendidikan kepada siswa. Metode digunakan untuk mengolah, menyusun, dan menyajikan materi pendidikan supaya materi dapat dengan mudah diterima dan ditangkap oleh siswa sesuai dengan karakteristik dan tahapan siswa²¹

Metode qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²² Jadi metode qiraati adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan qiraati.

Berdasarkan definisi tersebut yang penulis maksud dengan implementasi metode Qiraati adalah langkah melaksanakan semua jenis kegiatan dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid di tengah masyarakat untuk menuju peradaban Qur'ani.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017) hlm. 165

²¹ Nafis Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Kalimedia, 2007) Hlm. 29

²² Nur Khikmah, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Dabini Kecamatan Semarang Barat, Skripsi* (Semarang : Perpustakaan Unnes, 2014) Hlm. 16.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Tpq Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an yang dilakukan di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto, Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang

serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi saudara Nur Khikmah yang berjudul “Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Dabin Iii Kecamatan Semarang Barat”

menurut penelitian saudara Nur Khikmah mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai Ilmu Qiraati dan Ilmu Tajwid serta bacaan-bacaan sulit di Al-Qur'an. Persamaan skripsi saudara Nur Khikmah dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama mendeskripsikan tentang Implementasi Metode Qiraati, sedangkan letak perbedaannya pada subyek yang diteliti. Pada skripsi diatas subyek yang digunakan untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah TK, Sedangkan pada skripsi ini subyek yang digunakan adalah tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Skripsi saudara Wulan Puji Wahyuni yang berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Tpq Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas" Menurut hasil penelitian saudara Wulan Puji Wahyuni Cara mengajar yang dilakukan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi ada tiga, yang pertama secara Klasikal-Individual yaitu metode mengajar secara bersama-sama kemudian sebagian dilakukan secara individu. Misalnya di TPQ Al-Musthofa ustad-ustadzah melakukan pembelajaran awal dengan menggunakan peraga pada jilid 1 sampai jilid 6 secara klasikal individual yaitu ustad-ustadzah menjelaskan materi kemudian membaca materi secara bersamasama dan menunjuk salah satu atau beberapa santri untuk membaca materi. Yang kedua secara Sorogan yaitu metode mengajar secara individu sesuai dengan perolehan materi masing masing. Pada kegiatan inti ustad-ustadzah melakukan pembelajaran secara individu, santri diminta untuk mengaji di depan ustad-ustadzahnya. Dan yang ketiga Klasikal Baca Simak yaitu metode mengajar secara klasikal

atau bersama-sama, santri bersama-sama membaca dan ustad/ustadzah menyimak. Pada pembelajaran baca-simak di kelas juz 27, kelas al-Qur'an, dan kelas finishing (kelas ghorib dan tajwid) ustad-ustadzah meminta santri untuk membaca secara bergantian, ketika salah satu santri sedang membaca maka santri yang lain mendengarkan. Materi-materi yang diajarkan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja yaitu: Materi-materi yang diajarkan di TPQ Al- Musthofa berupa materi dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, materi tajwid dan materi ghorib yang diambil dari buku Qiro'ati perjilid karya KH. Dachlan Salim Zarkasyi. Evaluasi yang digunakan di TPQ Al-Musthofa yaitu Evaluasi harian yang dilakukan oleh ustad-ustadzah ketika santri sedang mengaji secara individu di depan ustad-ustadzahnya santri naik ke halaman berikutnya atau tidak. Evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan oleh ustad-ustadzah ketika santri mengaji secara individu di depan ustad-ustadzahnya. Santri naik ke jilid berikutnya atau tidak. Dan yang terakhir Evaluasi Khataman. Evaluasi ini dilakukan oleh penguji dari koordinator cabang.

Skripsi saudara Tri Subarkah yang berjudul "Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013". Menurut hasil penelitian saudara Tri Subarkah penerapan Metode Qiraati TPQ Darussalam Desa Pajerukan meliputi Sarana Mengajar, dan Cara Mengajar Qiraati. Sarana mengajar yang dibutuhkan meliputi peraga huruf santri dan buku belajar membaca yaitu Jilid Qiraati. Cara mengajar ada dua,

yaitu tahap pertama santri dilatih membaca dengan menggunakan peraga huruf yang disesuaikan dengan pokok pelajaran yang akan dipelajari. Tahap kedua yaitu setelah santri terampil membaca dengan peraga huruf, santri berlatih membaca buku Qiraati sehingga mereka benar-benar lancar membaca.

Persamaan skripsi saudara Tri Subarkah dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas Implementasi Metode Qiraati dalam jenjang pendidikan TPQ.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun ini, maka penulis perlu penyusunan secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan menjadi tiga bagian, antara lain:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel dan Daftar Gambar.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu :

Sub bab pertama berisi Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Tahapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Adab Membaca Al-Qur'an

Sub kedua berisi tentang implementasi metode Qiraati yang terdiri dari pengertian Implementasi Metode Qiraati, Sejarah Terbentuknya Qiraati, Visi, Misi dan Tujuan Qiraati, Syarat Menjadi Pengajar Qiraati, Strategi Mengajar Qiraati, Materi Mengajar Qiraati, Evaluasi Metode Qiraati dan Kekurangan Kelebihan Metode Qiraati

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab yaitu :

Sub bab pertama berisi tentang penyajian data hasil penelitian TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas yang terdiri dari Gambaran Umum TPQ Al-Falah meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya TPQ Al-Falah, Visi Misi dan Tujuan TPQ Al-Falah, Keadaan Ustadz - Ustadzah TPQ Al-Falah, Tata Tertib TPQ Al-Falah, dan Implementasi metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara.

Sub bab kedua berisi Analisis Data Hasil Penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang meliputi Kesimpulan Dan Saran-Saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran Dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara, penulis simpulkan bahwa Pembelajaran yang dilakukan pada awal masuk siswa dibariskan didepan kelas dan membaca materi tambahan secara bersama-sama berupa suratan pendek, doa-doa harian dan doa-doa shalat, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar dapat masuk kelas. Selanjutnya setelah semua siswa masuk ke dalam kelas, siswa membaca satu sampai tiga halaman yang telah dicapai bersama-sama (secara klasikal). Kemudian setelah selesai membaca secara bersama-sama siswa secara bergiliran menambah bacaan sesuai halaman pencapaian masing-masing (Individual) kepada guru pengampu kelas. Sebelum menambah halaman, siswa diperintahkan membaca dua sampai tiga halaman yang harus Lancar, Tepat, Cepat, dan Benar (LCTB). Sedangkan siswa yang belum mendapat giliran membaca individual ditugaskan oleh guru untuk menebalkan huruf hijaiyyah yang dituliskan secara terputus-putus bagi kelas Pra TK – Jilid II dan bagi kelas jilid III-VI menuliskan atau menyalin di buku tugas sesuai yang terdapat pada buku jilid qiraati di halaman pencapaian masing-masing. Setelah pembelajaran secara individual selesai, guru melanjutkan pembelajaran menggunakan alat peraga. Setelah itu guru

menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca alat peraga tersebut. Setelah pembelajaran dengan alat peraga selesai, dilanjutkan dengan materi tambahan yang mencakup hafalan dan menulis surat pendek, bacaan shalat serta doa sehari-hari.

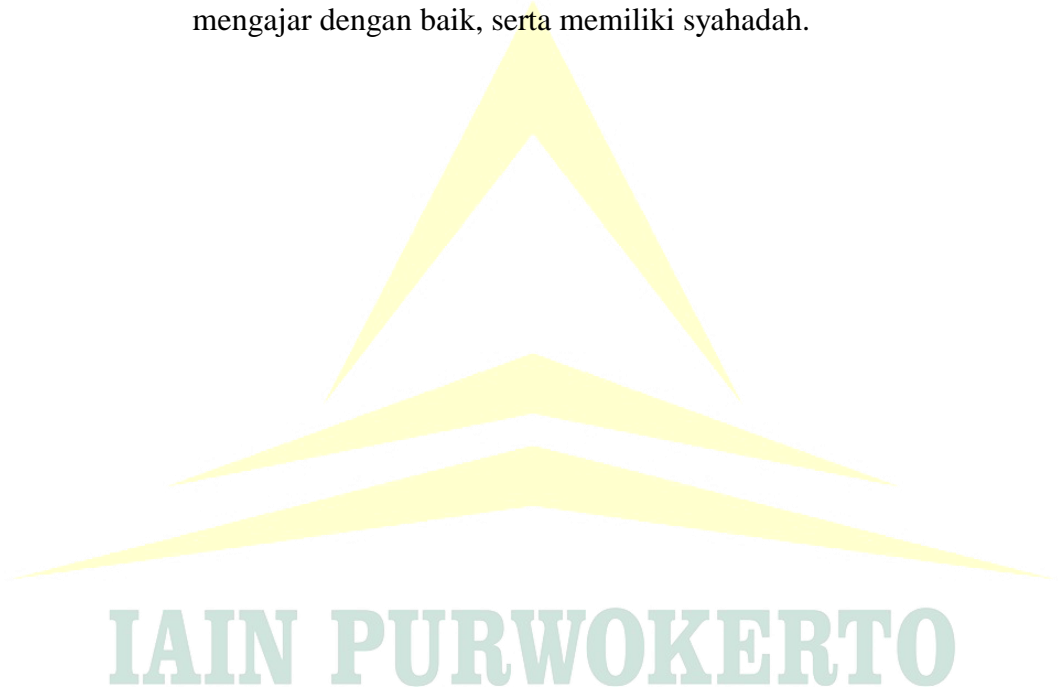
Selanjutnya mengenai evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh guru di TPQ Al-Falah yaitu melalui 2 tahap, yang pertama ujian terhadap guru pengampu kelas kemudian setelah itu di uji kembali oleh bapak Imam Mujahid selaku koordinator kenaikan jilid. Evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis dan tes lisan. Bagi siswa kelas Pra TK sampai dengan jilid VI evaluasi hanya dilakukan oleh bapak Imam Mujahid selaku koordinator kenaikan jilid. Kemudian bagi siswa jilid VI yang sudah lulus ujian kelas, dan ujian kepada bapak Imam Mujahid selanjutnya masih mengikuti IMTAS (Imtihan dan Tashih Akhir Santri). Tim penguji inti terdiri dari 4 orang perwakilan dari cabang. Bagi siswa yang telah lulus IMTAS berhak mengikuti khataman atau wisuda siswa.

B. Saran

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al Qur'an kepada anak didik, penulis menyarankan:

1. Guru
 - a. Hadir lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.
 - b. Menjaga penampilan dan perkataan karena apa yang dilihat dan dikatakan guru secara tidak langsung akan ditiru oleh siswanya.

- c. Memperkaya pengetahuan mengenai membaca Al-Qur'an khususnya pada metode qiraati agar kualitasnya lebih baik.
2. TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara
 - a. Lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas.
 - b. Menambah guru pada kelas rendah ataupun kelas atas.
 - c. Meningkatkan sarana pembelajaran.
 - d. Mempersiapkan kader guru yang berkualitas, dan diutamakan bisa mengajar dengan baik, serta memiliki syahadah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk.. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Imron. *Bimbingan Ilmu Tajwid Praktis*. Tegal : Ponpes At Tholibiyah.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ali, Muhammad Daud. 2015. *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Arifin, Ahmala. 2011. *Tafsir Pembebasan metode Interpretasi Progresif Ala Farid Esack*. Yogyakarta : Aura Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Nanda Pramata. 2016. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Diva Press.
- Bakhtiar, Amsal.2004. *Filsafat Ilmu Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- E. Mulyasa. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Stratrgi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2017. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta : Kalimedia.

- Hadi, Saeful.2008. *Ulumul Hadits Panduan Ilmu Memahami Haidts secara komprehensif*. Yogyakarta : Sabda Media.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamam, As'ad. 1991. *Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Taufik. 2014. *Implementasi Metode Qiro'ati Di Tpq Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara, Skripsi*. Purwokerto : Stain Press.
- John W Creswell. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kallaf, Abdul Wahhab. 1956. *Ilmu Ushul Fiqih*. Semarang : Dina Utama.
- Khikmah, Nur. 2014. *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Dabin Iii Kecamatan Semarang Barat, Skripsi*. Semarang : Perpustakaan Unnes.
- Koordinator Cabang Purwokerto . *Buku Materi Tambahan TKQ/TPQ Metode Qiraati*. Purwokerto : Koordinator Metode Qiraati Cabang Purwokerto.
- Koordinator Cabang Purwokerto. *Buku Saku Ustadz/ Ustadzah Qiraati*. Purwokerto: Korcab Purwokerto.
- Margaret E. Bell Gredler, Belajar dan Membelajarkan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Margiono dkk.2007. *Pendidikan Agama Islam Lentera Kehidupan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mukhafidin, Sitandes Tafakuh. 2016. *Strategi pimpinan dalam mewujudkan ketercapaian visi dan misi MTs Maarif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, Skripsi*. Purwokerto : Stain press.
- Mundiri. 2012. *Logika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muntahibun, Nafis. 2007. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo

- Sa'ad, Faidus. 2011. *Panduan Pembelajaran Tilawatil Qur'an*. Purwokerto: LPTQ Kab. Banyumas.
- Soejono dan Abdurrahman. 1997. *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan penerapan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subarkah, Tri. 2014. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Tpq Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi*. Purwokerto : Stain Press.
- Sudjana, Nana, dkk.1989. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Sugiyarto, Indro Supeno. 2005. *Kewarganegaraan untuk SMA dan MA kelas X*. Surakarta : Grahadi.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaemi, Masrap. *Ilmu Tajwid Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar*. Surabaya : Karya Utama.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : Penerbit STAIN Press.
- Tim Bimata 2002. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas XII*, Sukoharjo : William.
- Usman, Basyirun. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahyuni, Wulan Puji. 2016. *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Tpq Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, Skripsi*. Purwokerto : Stain Press.
- Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid Pra TK*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 2*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 3*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 4*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 5*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 6*. Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO